

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu dari prasarana transportasi jalan yang mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi, sosial budaya, pengembangan kawasan wisata, serta pertahanan dan keamanan negara untuk menunjang pembangunan nasional. Sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 1. 38 Tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah No. Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan, dijadikan acuan hukum dalam pembagian pemerintahan antara pemerintah (pusat) dan pemerintah kabupaten/kota. Awalnya, jalan tersebut dibuka di daerah terpencil karena dimaksudkan untuk membuka akses wilayah terhadap dunia luar, dimana akan berinteraksi dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya. Dengan jalan yang tepat, dapat memperlancar distribusi barang dan jasa sehingga menjadikan lebih praktis sebagai bagian integral dari suatu negara (Maharani & Wasono, 2018).

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi masyarakat juga mempengaruhi kebutuhan penggunaan kendaraan jalan raya. Dalam hal ini, pemerintah berupaya untuk terus meningkatkan infrastruktur seperti jalan raya, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kelancaran pergerakan orang, barang, dan jasa (Abd. Kadir Salim et al., 2020).

Perkerasan jalan adalah bagian dari jalur lalu lintas, yang bila kita perhatikan secara struktural pada penampang melintang jalan, merupakan penampang struktur dalam kedudukan penting suatu badan jalan. Perkerasan jalan terbagi atas 3 jenis yaitu, perkerasan lentur (*flexible pavement*), perkerasan kaku (*rigid pavement*) dan perkerasan komposit (*composit pavement*). Perkerasan lentur (*flexible pavement*) adalah perkerasan yang menggunakan bahan ikat aspal sebagai bahan pengikatnya sedangkan perkerasan kaku (*rigid pavement*) menggunakan semen sebagai bahan pengikatnya yang sifatnya kaku (Lelepadang et al., 2020). Fungsi lapisan perkerasan jalan adalah menerima beban lalu lintas dan

menyalurkannya ke lapisan di bawahnya, kemudian meneruskannya ke lapisan dasar (Masherni et al., 2020).

Dengan adanya pembangunan jalan perkerasan kaku untuk pembangunan prasarana jalan perkotaan dan perdesaan, pemerintah terus meningkatkan pembangunan jalan raya nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, serta jalan desa atau lingkungan, mengingat perkerasan kaku ini lebih mempunyai kemampuan menahan beban kendaraan berat dan mencegah genangan air. Perkerasan kaku memiliki beberapa keunggulan antara lain cocok untuk lalu lintas padat, lebih tahan terhadap suhu panas, tidak berubah bentuk dan tahan terhadap benturan air. Kelemahan perkerasan kaku antara lain waktu yang dibutuhkan untuk membuat , karena setelah penuangan, dibutuhkan waktu kurang lebih 30 hari bagi untuk mencapai kekuatan rencana sebelum dibuka untuk lalu lintas. Hal ini dapat mengganggu arus lalu lintas, terutama pada jalan dengan lalu lintas padat (Nopriyanto & Siswoyo, 2021).

Kota Binjai adalah salah satu kota yang merupakan kawasan tingkat II yang berstatus kota madya di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Binjai terletak 22 km sebelah barat ibu kota provinsi Sumatera Utara, Medan. Saat ini, Binjai dan Medan dihubungkan oleh jalan raya lintas sumatera yang menghubungkan antara Medan dan Banda Aceh. Oleh karena itu binjai berada di daerah yang strategis di mana merupakan pintu gerbang kota Medan ditinjau dari provinsi Aceh (Sidabutar & Indera, 2021)

Kehadiran Jl. Umar Baki Kec. Binjai Utara akan menghubungkan Provinsi Sumatera Utara dengan Provinsi Aceh diharapkan dapat menjadi akses pendukung konektivitas antar wilayah dari Kota Binjai ke Aceh dan juga menjadi akses konektivitas dari Kota Binjai ke Kota Medan. Dengan itu analisa Biaya dan Waktu pelaksanaan konstruksi yang akurat sangat penting karena dapat menghindari kekurangan dana atau pemborosan yang berdampak pada penyelesaian proyek yang tidak tepat waktu. Namun, sering kali terjadi kesenjangan antara estimasi awal dengan biaya yang sebenarnya. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi yang baik terhadap analisa Biaya dan Waktu pelaksanaan konstruksi guna meningkatkan akurasi dan efisiensi penggunaan anggaran biaya dan waktu pelaksanaan. maka

penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan biaya dan waktu pelaksanaan AHSP Binamarga 2022 dengan AHSP Binamarga 2023 yang paling ekonomis untuk Jl Umar Baki Kec Binjai Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam peningkatan jalan pada Jl. Umar Baki Kec Binjai Utara, terdapat dua jenis perkerasan yaitu : perkerasan lentur (*flexible pavement*) dan perkerasan kaku (*rigid pavement*). Oleh karena itu, perlu dilakukan analisa perbandingan antara perhitungan AHSP Binamarga 2022 dengan perhitungan AHSP Binamarga 2023 untuk mengetahui mana yang lebih efisien dalam memberikan estimasi biaya dan waktu pelaksanaan yang lebih ekonomis.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa perbandingan biaya antara perhitungan AHSP Binamarga 2022 dengan perhitungan menggunakan analisa AHSP Binamarga 2023 dan perhitungan mana yang lebih ekonomis dari kedua metode tersebut ?
2. Waktu pelaksanaan rencana mana yang lebih ekonomis antara, perhitungan AHSP Binamarga 2022 dengan perhitungan menggunakan analisa AHSP Binamarga 2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbandingan biaya yang lebih ekonomis antara perhitungan AHSP Binamarga 2022 dengan perhitungan menggunakan perhitungan menggunakan analisa AHSP Binamarga 2023.
2. Untuk mengetahui waktu pelaksanaan yang lebih ekonomis antara perhitungan AHSP Binamarga 2022 dengan perhitungan menggunakan perhitungan menggunakan analisa AHSP Binamarga 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang telah dikemukakan maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman yang lebih baik kepada penulis tentang estimasi biaya dan waktu pelaksanaan yang lebih efisien dan ekonomis.
2. Memberikan evaluasi yang baik terhadap estimasi biaya dan waktu pelaksanaan guna meningkatkan akurasi dan efisiensi penggunaan anggaran biaya dan waktu pelaksanaan pada peningkatan Jl. Umar Baki Kec. Binjai.
3. Meningkatkan akurasi estimasi biaya dan waktu pelaksanaan pekerjaan peningkatan Jl. Umar Baki Kec. Binjai sehingga dapat menghindari keterlambatan dan penggunaan dana yang kurang efektif.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Berdasarkan dari manfaat penelitian yang telah dikemukakan maka penelitian ini memiliki beberapa batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan difokuskan pada pekerjaan peningkatan Jl. Umar Baki Kec. Binjai Utara.
2. Perhitungan AHSP Binamarga 2022 dengan perhitungan menggunakan analisa AHSP Binamarga 2023 akan di bandingkan dari segi biaya dan waktu pelaksanaan.
3. Penelitian ini tidak mencakup aspek pelaksanaan pekerjaan secara keseluruhan, tetapi hanya terfokus pada biaya dan waktu pelaksanaan yang memiliki perbedaan koefisien antara perhitungan AHSP Binamarga 2022 dengan perhitungan menggunakan AHSP Binamarga 2023.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif untuk membandingkan perhitungan AHSP Binamarga 2022 dengan perhitungan menggunakan Analisa AHSP Binamarga 2023 pada proyek peningkatan jalan pada Jl. Umar Baki Kec. Binjai Utara. Metode penelitian komparatif ini melibatkan pengumpulan data proyek peningkatan jalan yang telah dilaksanakan di Jl. Umar

Baki Kec. Binjai Utara setelah data terkumpul maka data tersebut akan di analisis dan memulai perhitungan menggunakan AHSP Binamarga 2023. Dengan menggunakan metode komparatif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang lebih baik mengenai biaya dan waktu pelaksanaan, yang lebih ekonomis antara perhitungan AHSP Binamarga 2022 dengan perhitungan menggunakan Analisa AHSP Binamarga 2023 pada proyek Peningkatan Jalan Pada Jl. Umar Baki Kec. Binjai Utara.